

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham Amos, H.F. 2005. *Sistem Ketatanegaraan Indonesia*. Jakarta: PT rajaGrafindo Persada.
- Addi fauzani M. (n.d.). Mengkritisi pertimbangan MK tentang perpanjangan masa jabatan pimpinan KPK.
- Advent Kristanto Nababan, P. a. (n.d.). Advent Kristanto Nababan, Pengertian asas non retroaktif dan pengecualian penerpannya,.
- Alimuddin Hasbi. (2018). Fiqh Siyasah, . (*Lhokseumawe: Sefa Bumi Persada*,, 2-3.
- Alimuddin Hasbi. (2018)). Fiqh Siyasah. 2-3.
- Ananda. (n.d.). Teori Kepastian Hukum Menurut Para Ahli, .
- Basiq Djalil, P. I. (n.d.). Tinjauan Fiqh Siyasah Terhadap Konsep Constitutional Question Di Mahkamah Konstitusi. ..hal.29.
- Basiq Djalil, P. I. (2019). Tinjauan Fiqh Siyasah Terhadap Konsep Constitutional Question Di Mahkamah Konstitusi.
- Belly Isnaeni. (Tahun 2021,). Trias Politica dan Implikasinya dalam Struktur Kelembagaan Negara dalam UUD 1945 Pasca Amandemen. . *Vol. VI No. 2 Juli* , Hal. 83.
- Bivitri Susanti. (n.d.). MK, Ada apa dibalik kejar tayang kursi KPK.
- Fatmawati, ,. .. (2015). Fikih Siyasah. *Pusaka Almaida*, 2.
- Fetroki Romando, ,. (n.d.). Asas Non retroaktif dan Penyimpangan Dalam Hukum di Indonesia. *Jurnal Hukum Unair*,, hal.9 .
- FJP Law Office. (2020). Asas Retroaktif di Indonesia. *artikel hukum acara pidan*.
- H. A. Djazuli, . (2005). Fiqh siyasah Implementasi Kemaslahatan Ummat dalam Rambu-rambu Syari'ah. *Jakarta: Prenada Media*, 52.
- I gusti Ayu Eviani Yuliantri. (n.d.). Pembentukan KPK Sebagai Lembaga Negara Khusus Dalam Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi di Indonesia, . *Jurnal Hukum Undiknas*, Vol.2 No.2,, hal.175.
- M. Muslih. (n.d.). Negara Hukum Indonesia Dalam Perspektif Teori Hukum Gustav Radbruch (Tiga Nilai Dasa4r Hukum),. hal. 149 .

- Maria Farida Indrati S. (2007). Ilmu Perundang-undangan, Jenis, Fungsi dan Materi Muatan,. . Yogyakarta: Kanisius , , Hal. 252.
- Moh. Mahfud MD, :. (n.d.). Menabrak Rambu-rambu Demi Keadilan Substantif. *Jurnal Konstitusi* .
- Muchamad Lufti Hakim dan Rasji, ". (2018). "Penerapan Asas Erga Omnes Dalam Putusan Mahkamah Negative Legislator,. *Jurnal Hukum Adigama 1, no. 2* .
- Muhaimin. (2020). Metode Penelitian Hukum. NTB: Mataram University Press, 46.
- Muhammad Harfin Zuhdi “ Desember 2013, ,. 2. (n.d.). FORMULASI TEORI MASHLAHAH DALAM PARADIGMA PEMIKIRAN HUKUM ISLAM KONTEMPORER”,. *Istinbath, Vol. 12, No. 1,*, Desember 2013.
- Muhammad Iqbal dan Abdul Wahab Khallaf dikutip dalam Vita Fajrin. (2019). Tinjauan Fiqh Siyasah Terhadap Konsep Constitutional Question Di Mahkamah Konstitusi. *Skripsi UIN Sunan Ampel*, 21 - 22.
- Muhammad Iqbal. (n.d.). Fiqh Siyasah,. (Jakarta: Gaya Media Pratama,, 2007), 159.
- Muhammad Rijal Firdaus. (n.d.). Analisis Putusan Inkonstitusional Bersyarat Mahkamah Konstitusi Nomor 112/PUU-XX/2022 Dalam Perpanjangan Masa Jabatan Pimpinan.
- Mulkanasir, ”. (n.d.). “MENYINGKAP KEPEMIMPINAN DALAM PERSPEKTIF ISLAM. *Jurnal Manajemen Dakwah Vol. 9 No. .*
- Nafiatul5 Munawaroh. (n.d.). Mengenal Politik Hukum di Indonesia dan contohnya.
- Ni Luh Putu. (2021,). Karakteristik Putusan Mahkamah Konstitusi (Tinjauan Terhadap Putusan Konstitusional Bersyarat (Conditionally Constitution) dan Putusan Inkonstitusional (Conditionally in constitutional.
- Nur Solikin. (2021). Pengantar Metodologi Penelitian Hukum. Pasuruan: Qiara Media, .61.
- Pasal 12 UU No. 23 Tahun 2003 Tentang Mahkamah Konstitusi. (n.d.).
- Pasal 34 Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2002. (n.d.).
- Pasal 45 Ayat (1) UU No. 24 Tahun 2003 Tentang Mahkamah Konstitusi . (n.d.).
- Pasal 56 ayat (1) sampai (5) Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2003 tentang Mahkamah Konstitusi. (n.d.).

- Penyusun Hukum Acara Mahkamah Konstitusi, H. A. (n.d.). *Penyusun Hukum Acara Mahkamah Konstitusi, Hukum Acara Mahkamah Konstitusi, (Jakarta: Sekretariat Jenderal dan Kepaniteraan MKRI, 2010)*, hal. 56.
- Purwono Sungkono Raharjo Sari & Adena Fitri Puspita. (Tahun.2022). Mahkamah Konstitusi sebagai negative legislator dan positive legislator,.
- Putusan MK Nomor 112/PUU-XX/2022. (n.d.).
- Raharjo, A. f. (tahun 2022). , Mahkamah Konstitusi sebagai negative legislator dan positive legislator, , *Jurnal demokrasi dan ketahanan nasional, vo. 1, no.1*.
- Resma Bintani Gustaliza dan Tasya Roma Arta. (n.d.). Analisis hukum perpanjangan masa jabatan pimpinan KPK dalam putusan mahkamah konstitusi nomor 112/PUU-XX/2022.
- Soimin dan Mashuriyanto, .. (2013). , Mahkamah Konstitusi Dalam Sistem Ketatanegaraan Republik Indonesia. *Yogyakarta: UII Press*,, Hal. 5.
- Sulaiman S.H, , (n.d.). *Penerapan Asas berlaku Surut (Retroaktif)*.
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. (n.d.).
- Wahbah Zuhayli, d. d. (2018). Fiqh Siyasah, Lhokseumawe. *Sefa Bumi Persada*, 1.
- Wery Gusmansyah. (2017). Trias Politica dalam Perspektif Fikih Siyasah, Al-Imarah: Jurnal Pemerintahan dan Politik Islam, Vol.2 No.2, .
- Yusnawati Karlina dan Irwan Sapta Putra. (n.d.). Analisis yuridis Terhadap Perubahan Masa Jabatan Ketua KPK Berdasarkan Putusan MK RI Nomor: 112/PUU-XX/2022, . *Jurnal Res Justitia, Vol.4 Nomor 1*, anuari 2024.